

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA KARYAWAN DI DISPENDA KOTA DENPASAR

Pande Putu Oka Sugiantara¹
I Md Pande Dwiana Putra²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: pandeoka23@gmail.com/ Tlp. +6281338723321

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Saat ini teknologi Sistem Informasi Akuntansi sangat berkembang sangat pesat, salah satunya dimanfaatkan untuk kemajuan instansi pemerintahan. Keberlangsungan dan suksesnya suatu instansi pemerintahan ditentukan oleh kinerja yang dimiliki oleh karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan teknologi informasi, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sampel dalam penelitian ini adalah PNS di Dinas Pendapatan Kota Denpasar yang bekerja pada bagian sekretariat, pendataan dan penetapan, penagihan, serta pada bagian PBB, BPHTB dan pendapatan. Jumlah sampel diperoleh dengan teknik sampling jenuh yaitu sebanyak 89 responden. Jumlah kuesioner yang disebar adalah 89 kuesioner, dan kuesioner yang dikembalikan berjumlah 71 kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini menemukan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan di Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hal ini menunjukkan keempat variabel tersebut mampu meningkatkan kinerja karyawan.

Kata kunci: Efektivitas Penerapan SIA, Kesesuaian Tugas, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepercayaan Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

Nowadays, Accounting Information System technology is very rapidly growing, for example it can be used for the advancement of government agencies. Furthermore, the sustainability and success of a government agency is determined by the performance of the employees. Therefore, the aim of this study is to determine the effect of effectiveness of the accounting information system implementation, suitability of task, utilization and trust of information technology on employee performance. Sample used in this study is the employees in Local Revenue Office in Denpasar who are working in the subdivision of secretariat, data collection and assignment, billing as well as land & building tax (L&B Tax), Duty on Land and Building Right Acquisition, and income. The number of samples obtained by saturation sampling technique is 89 respondents. Furthermore, the number of questionnaires distributed was 89 questionnaires, and the questionnaires returned were 71 questionnaires. Data analysis used in this study is multiple linear regression analysis. The results of analysis show that the effectiveness of accounting information system implementation, suitability of task, utilization and trust of information technology has a positive impact to the employee performance in Local Revenue Office in Denpasar. It means that the four variables are able to improve employee performance.

Keywords: Effectiveness of Accounting Information System Implementation, Task Compliance With Information Technology, Utilization of Information Technology, Information Technology Trust, Employee Performance

PENDAHULUAN

Kemajuan dan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi yang begitu pesat terjadi di era globalisasi ini sehingga menuntut setiap perusahaan atau organisasi untuk melakukan perubahan di bidang teknologi yang mampu memberikan kesempatan untuk mendapatkan keunggulan kompetitif dan bermanfaat di masa mendatang. Hal tersebut tidak hanya membawa pengaruh pada pengelolaan suatu perusahaan atau instansi tertentu, tetapi juga telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi. Kelton *et al.* (2010) menyatakan bahwa teknologi informasi berkembang dengan pesat, sehingga mempunyai dampak yang positif dan signifikan bagi perusahaan. Penggunaan teknologi informasi pada suatu perusahaan dalam menunjang sistem informasi membawa pengaruh terhadap kinerja karyawan.

Kinerja karyawan adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan perusahaan. Menurut Lindawati (2012) kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja individu sangat memengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada. Faktor kinerja karyawan sangat penting untuk diperhatikan, karena keberlangsungan dan suksesnya suatu perusahaan atau organisasi ditentukan oleh kinerja yang dimiliki dari karyawan

tersebut (Astuti, 2014). Kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan tersebut. Berikut disajikan data yang berkaitan dengan realisasi Pendapatan Asli Daerah Kota Denpasar selama tahun 2015 dan 2016.

Tabel 1.
Data Realisasi PAD Kota Denpasar Tahun 2015 dan 2016

Tahun	Realisasi PAD	Target PAD (1 Tahun)	Persentase Realisasi
2015	776.176.266.472,64	724.497.965.101,00	107,13%
2016	834.296.740.589,23	740.366.097.386,75	112,69%

Sumber: Dinas Pendapatan Kota Denpasar, 2015 dan 2016.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persentase realisasi PAD tahun 2015 sebesar 107,13%, meningkat pada tahun 2016 sebesar 112,69%. Peningkatan persentase realisasi PAD Kota Denpasar pada tahun 2016 mencerminkan bahwa kinerja individu di Dinas Pendapatan Kota Denpasar meningkat dari tahun sebelumnya. Realisasi anggaran Pendapatan Asli Daerah secara tidak langsung juga mencerminkan kinerja individu dalam instansi pemerintahan. Oleh sebab itu, penelitian ini ditujukan guna mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan peningkatan kinerja karyawan di Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Pengoperasian sistem informasi sebuah perusahaan sangat ditentukan oleh kinerja karyawan (Arsiningsih, 2015). Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi

yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Marlinawati, 2013). Akuntansi sebagai bisnis, sistem bahasa dan informasi harus menyesuaikan diri dengan teknologi baru yang akan disampaikan kepada pengguna laporan keuangan (Sarokolaei *et al.*, 2012). Sistem Informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif (Edison *et al.*, 2012). Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting dalam pencapaian kinerja yang lebih besar terutama dalam proses pengambilan keputusan (Al-Eqab dan Adel, 2013). Sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif jika sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (*timely*), akurat (*accurate*), dan dapat dipercaya (*reliable*) (Widjajanto, 2001).

Efektivitas dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian hasil yang diharapkan. Efektivitas SIA adalah suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memroses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Secara umum sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya (Antasari, 2015). Sistem informasi dikatakan sukses apabila sistem tersebut dapat dijalankan dengan baik, mudah digunakan, dan sesuai dengan

teknologi yang ada. Penelitian mengenai pengaruh efektivitas SIA terhadap kinerja karyawan telah dilakukan pada penelitian sebelumnya tetapi terjadi ketidakkonsistenan hasil penelitian mengenai hubungan tersebut. Hasil penelitian Pangeso (2014), Astuti (2014), dan Mercika (2015) menunjukkan Efektivitas SIA berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Namun di sisi lain terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa pengadopsian SIA tidak dapat meningkatkan kinerja, profitabilitas dan efisiensi operasi seperti pada penelitian Urquia *et al.*, (2010), Kouser *et al.*, (2011) dan Kharuddin *et al.*, (2010). Hasil penelitian Soudani (2012) juga menunjukkan hasil yang tidak mendukung adanya hubungan yang positif antara sistem informasi terhadap kinerja.

Kecocokan tugas dengan teknologi informasi akan mengarahkan individual untuk mencapai kinerja yang lebih baik (Goodhue dan Thompson, 1995). Oleh sebab itu, evaluasi pemakai digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan kualitas jasa sistem informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. Rahmawati (2008) menjelaskan bahwa kesesuaian tugas berhubungan dengan sejauh mana kemampuan individual menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja individual dalam melaksanakan tugas. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakaian sistem teknologi yang diterapkan sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan karyawan, tidak jarang ditemukannya bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh karyawan sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat dalam

meningkatkan kinerja karyawan. Penelitian yang dilakukan oleh Sunarta (2005) menyatakan bahwa kesesuaian tugas teknologi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja individu. Salamah (2012) menyatakan dimana variabel kesesuaian tugas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja individu. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian Weyai (2012), Marlinawati (2013) dan Syahroni (2014) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan sarana penunjang atau pendorong bagi organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi dapat dilakukan secara efektif jika anggota dalam organisasi dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Pada akhirnya pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat meningkatkan kinerja individual (Retriana, 2013). Besarnya dana yang diinvestasikan dan kemungkinan timbulnya risiko dalam pemanfaatan teknologi informasi khususnya pengembangan sistem informasi pada suatu organisasi menyebabkan pengembangan sistem informasi perlu memahami faktor-faktor yang dapat mengarahkan anggota organisasi untuk menggunakan sistem informasi secara efektif (Jurnali, 2002). Para manajer dan pegawai operasional harus dapat menggunakan aplikasi-aplikasi yang tersedia, mempelajari secara langsung aspek perangkat keras dan perangkat lunak serta mengadopsi teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan tugasnya. Besarnya manfaat yang didapat dari teknologi membuat semakin diterimanya teknologi sebagai sesuatu yang wajib digunakan. Penelitian mengenai hubungan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja

individual juga telah dilakukan oleh Tjhai (2003) dan Jurnal (2002). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak dapat mempengaruhi kinerja individual. Sebaliknya, hasil penelitian Sulistyawati (2010), Wahyuni (2014) dan Astuti (2014) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individual.

Kepercayaan terhadap teknologi informasi sangat berpengaruh dalam kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan (Marlinawati, 2013). Dalam penggunaan sistem informasi, kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan oleh pemakai teknologi sistem informasi agar pemakai tersebut merasa bahwa teknologi sistem informasi yang diterapkan dapat meningkatkan kinerja individual dalam menjalankan kegiatan dalam perusahaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari (2012), Wijayanti (2013) dan Arsiningsih (2015) menyatakan kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Dinas Pendapatan Kota Denpasar merupakan salah satu unit kerja di lingkungan Pemerintah Kota Denpasar yang mempunyai tugas pokok dan fungsi mengkoordinasikan target penerimaan Pendapatan Asli Daerah dan dana perimbangan yang berasal dari dana bagi hasil pajak dan bukan pajak serta merealisasikannya bersama-sama kepada unit satuan kerja yang terkait sesuai dengan

tahapan yang telah ditetapkan agar dapat dipergunakan untuk membiayai rencana kegiatan yang sudah ditetapkan. Dinas Pendapatan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pendapatan daerah. Oleh karena itu, Kota Denpasar dituntut dapat memiliki kemandirian dalam pengelolaan sumber-sumber keuangan daerah serta peningkatan sumber daya manusianya (www.pendapatan.denpasarkota.go.id). Untuk mendukung pembangunan daerah diperlukan suatu sistem informasi yang dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan. Sistem informasi yang digunakan oleh Dinas Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar adalah Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah atau disingkat SIPKD.

Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) adalah aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan auditabel. Aplikasi ini juga merupakan salah satu manifestasi aksi nyata fasilitasi dari Kementerian Dalam Negeri kepada pemerintah daerah dalam bidang pengelolaan keuangan daerah, dalam rangka penguatan persamaan persepsi sistem dan prosedur pengelolaan keuangan daerah dalam penginterpretasian dan pengimplementasian berbagai peraturan perundang-undangan (www.kemendagri.go.id). Pemerintah bertugas menyelenggarakan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) guna menjawab kebutuhan informasi keuangan oleh masyarakat publik, sedangkan pemerintah daerah wajib menyampaikan data/informasi yang berkaitan dengan keuangan daerah kepada Pemerintah yang disebut dengan Sistem

Informasi Keuangan Daerah (SIKD). SIPKD yang dikembangkan dengan basis teknologi informasi, didesain sedemikian rupa agar bisa menjadi sarana untuk pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan referensi, serta proses komunikasi data/informasi keuangan daerah antara Departemen Keuangan dan Departemen Dalam Negeri dengan pemerintah daerah dan para pemilik atau pengguna informasi keuangan daerah lainnya (www.riverdigul.blogspot.co.id).

Dinas Pendapatan Kota Denpasar sejak tahun 2012 beralih menggunakan aplikasi SIPKD yang menggantikan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA). SIPKD merupakan sistem yang dirancang oleh PT.USADI. Keunggulan SIPKD dibandingkan dengan SIMDA adalah ketetapan pajak yang sudah diatur dalam sistem sehingga para pengguna tidak perlu mengerjakannya secara manual. Dampak yang dirasakan dengan adanya peralihan sistem ialah penerapan sistem yang lebih efektif. Hal tersebut akan berimbas pada kinerja para pengguna menjadi semakin baik. Kendala penerapan SIPKD sampai dengan saat ini masih tidak ada karena perhitungan pajak manual maupun dengan SIPKD menghasilkan hasil yang sama sehingga kepercayaan pengguna pada sistem tersebut akan semakin meningkat. SIPKD dapat diakses oleh semua pihak yang berwenang dalam pengelolaan keuangan daerah sehingga semua bagian dapat berkontribusi sesuai dengan tugas masing-masing.

Penelitian yang dilakukan oleh Suratini (2015), Antasari (2015) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Penelitian yang dilakukan oleh Awesejo (2013) menyatakan efektivitas

penggunaan berpengaruh positif terhadap kinerja individual pengguna SIA. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari (2012) dan Arsiningsih (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara efektivitas sistem informasi terhadap kinerja individual. Efektivitas sistem informasi akuntansi di perusahaan tidak hanya untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga mendukung terjadinya proses kinerja yang lebih efektif. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₁: Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Weyai (2012) dan Syahroni (2014) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Ashianti (2013) menyatakan kesesuaian tugas-teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu. Hal ini berarti semakin sesuai tugas yang dikerjakan dengan kemampuan individual dan teknologi yang digunakan, maka kinerja individu tersebut akan semakin meningkat. Astuti (2014) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kesesuaian tugas dengan teknologi akan mengarahkan karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₂: Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Utari (2012) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Diperkuat dengan

penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2014) dan Astuti (2014) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Adanya pemanfaatan teknologi informasi memudahkan karyawan dalam pengolahan data, mengakses data dan meningkatkan efisiensi. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₃: Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

Penelitian yang dilakukan oleh Utari (2012) menyatakan bahwa kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil penelitian lain yang didapat dari Marlinawati (2013) dan Arsiningsih (2015) menyatakan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian Fitrianti (2015) menyatakan bahwa terdapat hubungan searah antara kepercayaan dengan kinerja individual, dimana semakin tinggi kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerja individual. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut.

H₄: Kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja karyawan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian dengan dugaan tentang adanya hubungan antar variabel dalam populasi yang akan diuji melalui hubungan antar variabel dalam sampel yang diambil dari populasi tersebut (Sugiyono, 2014:224). Pendekatan kuantitatif yang

berbentuk asosiatif menjelaskan pengaruh variabel independen pada variabel dependen yakni untuk mengetahui pengaruh efektivitas penerapan SIA, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan.

Penelitian ini dilakukan di Dinas Pendapatan Pemerintah Kota Denpasar, yang terletak di Jalan Letda Tantular No. 12 Denpasar. Pemilihan Dinas Pendapatan Kota Denpasar sebagai lokasi penelitian dikarenakan Dinas Pendapatan Kota Denpasar merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah di bidang pendapatan daerah dalam pengelolaan sumber-sumber keuangan daerah dan tentunya menggunakan SIA. SIA yang baik dirancang dengan sedemikian rupa yang digunakan oleh pegawai pada instansi pemerintahan sehingga dapat memenuhi fungsinya, yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dipercaya bagi pihak yang berkepentingan. Obyek penelitian pada penelitian ini yakni mengenai efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi, kepercayaan teknologi informasi dan kinerja karyawan.

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Sugiyono, 2014:59). Variabel independen dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X_1), kesesuaian tugas dengan teknologi informasi (X_2), pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dan kepercayaan teknologi informasi (X_4). Menurut Sajady dan Hashem (2008), efektivitas sistem didasarkan pada kontribusinya dalam pembuatan keputusan, kualitas informasi akuntansi,

evaluasi kinerja, pengendalian internal yang memfasilitasi transaksi perusahaan. Efektivitas SIA adalah suatu keberhasilan atas penggunaan SIA dalam menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat bagi suatu organisasi. Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi merupakan kesesuaian antara teknologi yang diterapkan dengan karakteristik tugas dan kemampuan pemakai, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan (Astuti, 2014). Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan, seperti berapa banyak *software* yang dikuasai penggunaannya, persepsi atas manfaat *software* tersebut serta frekuensi penggunaan *software* tersebut (Kasandra, 2014). Kepercayaan terhadap teknologi akan terjadi apabila pengguna merasakan manfaat dari penggunaan teknologi informasi tersebut. Kepercayaan terhadap sistem informasi itu sendiri sangatlah penting karena dengan adanya kepercayaan itu individu akan merasa yakin dalam melakukan pekerjaannya dan akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi agar ia merasa teknologi sistem informasi dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi (Jumaili, 2005).

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas (Sugiyono, 2014:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan (Y). Kinerja karyawan adalah pencapaian atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan

berbagai kemungkinan, seperti hasil kerja, target atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama (Astuti, 2014).

Data kuantitatif merupakan data yang berupa angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2014:14). Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan pada Dispenda Kota Denpasar dan data skor nilai dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data kualitatif merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar (Sugiyono, 2014:14). Data kualitatif dalam penelitian ini adalah struktur organisasi dan tugas dari masing-masing bagian dalam instansi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan tidak melalui perantara (Sugiyono, 2014:193). Data primer dalam penelitian ini adalah jawaban responden dari kuesioner yang disebar.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil yang menggunakan SIA di Dispenda Pemerintah Kota Denpasar, yaitu sebanyak 89 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.
Daftar Jumlah PNS Dinas Pendapatan Kota Denpasar Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Bidang pekerjaan	Jumlah
Sekretariat	33
Bidang Pendataan dan Penetapan	18
Bidang Penagihan	11
Bidang PBB, BPHTB dan Pendapatan	27
Total	89

Sumber: Dinas Pendapatan Kota Denpasar, 2016.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:116). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:124). Oleh sebab itu penelitian ini mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 89 orang.

Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor preditor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi linier berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua (Sugiyono, 2014:227). Analisis data ini dimaksudkan untuk melihat pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan teknologi informasi pada kinerja karyawan. Secara umum formulasi dari regresi linear berganda dapat disajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

Y	= Kinerja karyawan
α	= Konstanta
$\beta_{1,2,3,4}$	= Koefisien regresi dari variabel independen
X ₁	= Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi
X ₂	= Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi
X ₃	= Pemanfaatan teknologi informasi
X ₄	= Kepercayaan teknologi informasi
e	= <i>error term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif menyajikan informasi mengenai karakteristik variabel yang diteliti. Statistik deskriptif menunjukkan informasi mengenai jumlah pengamatan, nilai minimum, nilai maksimum, nilai *mean*, dan standar deviasi. Tabel 3 berikut menyajikan hasil statistik deskriptif.

Tabel 3.
Hasil Uji Deskriptif

Variabel	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata	Standar Deviasi
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	6,04	19,65	14,63	4,37
Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi (X ₂)	5,00	19,67	14,61	4,37
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	6,00	22,32	16,77	5,37
Kepercayaan Teknologi Informasi (X ₄)	5,00	18,68	14,06	4,47
Kinerja Karyawan (Y)	5,00	18,91	13,98	4,46

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi memiliki nilai minimum sebesar 6,04 dan nilai maksimum sebesar 19,65 dengan nilai rata-rata sebesar 14,63. Standar deviasi pada variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi adalah sebesar 4,37. Variabel kesesuaian tugas dengan teknologi informasi memiliki nilai minimum sebesar 5,00 dan nilai maksimum sebesar 19,67 dengan nilai

rata-rata sebesar 14,61. Standar deviasi pada variabel kesesuaian tugas dengan teknologi informasi adalah sebesar 4,37. Variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai minimum sebesar 6,00 dan nilai maksimum sebesar 22,32 dengan nilai rata-rata sebesar 16,77. Standar deviasi pada variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah sebesar 5,37. Variabel kepercayaan teknologi informasi memiliki nilai minimum sebesar 5,00 dan nilai maksimum sebesar 18,68 dengan nilai rata-rata sebesar 14,06. Standar deviasi pada variabel kepercayaan teknologi informasi adalah sebesar 4,47. Variabel kinerja karyawan memiliki nilai minimum sebesar 5,00 dan nilai maksimum sebesar 18,91 dengan nilai rata-rata sebesar 13,98. Standar deviasi pada variabel kinerja karyawan adalah sebesar 4,46.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi (variabel dependen atau variabel independen ataupun keduanya) memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016:147). Pengujian normalitas data penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar daripada *level of significance* yang dipakai yaitu 0,05. Tabel 4 menyajikan hasil uji normalitas penelitian.

Tabel 4.
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
N		71
Asymp.Sig.(2-tailed)		0,200

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Uji multikolinearitas

dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 10% (0,10) dan nilai VIF kurang dari 10, maka model regresi dikatakan bebas dari multikolinearitas. Tabel 5 menyajikan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 5.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X_1)	0,456	2,195
Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi (X_2)	0,458	2,186
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X_3)	0,464	2,154
Kepercayaan Teknologi Informasi (X_4)	0,515	1,943

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa nilai *tolerance* pada masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hal ini berarti model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians pada residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Uji heteroskedastisitas dapat dianalisis melalui metode *Glejser* dengan meregresikan nilai *absolute residual* sebagai variabel terikat dengan variabel bebas. Suatu model regresi akan dikatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila signifikansi t tiap variabel bebas di atas 0,05. Tabel 6 menyajikan hasil uji heterokedastisitas. Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel adalah di atas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel tersebut bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 6.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X ₁)	0,512	Bebas heteroskedastisitas
Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi (X ₂)	0,164	Bebas heteroskedastisitas
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₃)	0,192	Bebas heteroskedastisitas
Kepercayaan Teknologi Informasi (X ₄)	0,485	Bebas heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

Analisis regresi berganda merupakan model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Analisis linier berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas, pemanfaatan dan kepercayaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7.
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,197	0,688		-3,194	0,002
X ₁	0,268	0,059	0,262	4,550	0,000
X ₂	0,334	0,059	0,327	5,686	0,000
X ₃	0,234	0,047	0,281	4,920	0,000
X ₄	0,245	0,054	0,246	4,542	0,000
Adjusted R ²	0,894				
F hitung	148,398				
Signifikansi F	0,000 ^b				

Sumber: Data Primer Diolah, 2017

$$Y = -2,197 + 0,268X_1 + 0,334X_2 + 0,234X_3 + 0,245X_4 + e$$

Nilai konstanta sebesar -2,197 menyatakan bahwa apabila variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X₁), kesesuaian tugas dengan teknologi informasi (X₂), pemanfaatan teknologi informasi (X₃) dan kepercayaan teknologi

informasi (X_4) sama dengan nol, maka kinerja karyawan (Y) adalah sebesar -2,197 satuan.

Nilai koefisien regresi dari efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 0,268 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X_1) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,268. Hal ini berarti apabila variabel independen efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X_1) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,268 satuan.

Nilai koefisien regresi dari kesesuaian tugas dengan teknologi informasi sebesar 0,334 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kesesuaian tugas dengan teknologi informasi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,334. Hal ini berarti apabila variabel independen kesesuaian tugas dengan teknologi informasi (X_2) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,334 satuan.

Nilai koefisien regresi dari pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,234 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel pemanfaatan teknologi informasi (X_3) terhadap kinerja karyawan sebesar 0,234. Hal ini berarti apabila variabel independen pemanfaatan teknologi informasi (X_3) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,234 satuan.

Nilai koefisien regresi dari kepercayaan teknologi informasi sebesar 0,245 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel kepercayaan teknologi informasi (X_4) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 0,245. Hal ini berarti apabila variabel independen kepercayaan teknologi informasi (X_4) naik sebesar 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya konstan, maka variabel kinerja karyawan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,245 satuan.

Berdasarkan hasil analisis regresi pada Tabel 7, variabel independen berpengaruh serempak (simultan) terhadap variabel dependen. Signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti seluruh variabel independen (efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi, kesesuaian tugas dengan teknologi informasi, pemanfaatan teknologi informasi dan kepercayaan teknologi informasi) dapat memprediksi atau menjelaskan fenomena kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar, sehingga dapat disimpulkan bahwa model dalam penelitian ini dikatakan layak untuk diteliti.

Variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai nilai koefisien β_1 sebesar 0,268 dan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 diterima. Hal ini menunjukkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Variabel kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai nilai koefisien β_2 sebesar 0,334 dan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_2 diterima. Hal ini menunjukkan kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Variabel pemanfaatan teknologi

informasi mempunyai nilai koefisien β_3 sebesar 0,234 dan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_3 diterima. Hal ini menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Variabel kepercayaan teknologi informasi mempunyai nilai koefisien β_4 sebesar 0,245 dan tingkat signifikansi t sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_4 diterima. Hal ini menunjukkan kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Berdasarkan Tabel 7, nilai *adjusted R²* sebesar 0,894, hal ini berarti 89,4 persen variasi kinerja karyawan (Y) dipengaruhi oleh variabel efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi (X_1), kesesuaian tugas dengan teknologi informasi (X_2), pemanfaatan teknologi informasi (X_3) dan kepercayaan teknologi informasi (X_4), sisanya sebesar 10,6 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi X_1 (efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1), efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suratini (2015) dan Antasari (2015) yang

menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja individual. Penelitian yang dilakukan oleh Awesejo (2013) menyatakan efektivitas pengguna berpengaruh positif terhadap kinerja individual pengguna SIA. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari (2012) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi X_2 (kesesuaian tugas dengan teknologi informasi) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2), kesesuaian tugas dengan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian tugas dengan teknologi informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995) dan Ashianti (2013) menyatakan bahwa kesesuaian tugas-teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja individu. Hasil Penelitian Astuti (2014) menyatakan bahwa kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Kesesuaian tugas dengan teknologi akan mengarahkan karyawan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja

karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi X_3 (pemanfaatan teknologi informasi) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3), pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Goodhue dan Thompson (1995), Utari (2012), Wahyuni (2014) dan Astuti (2014) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu.

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, didapatkan hasil bahwa kepercayaan teknologi informasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut diketahui dari tingkat signifikansi X_4 (kepercayaan teknologi informasi) sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4), kepercayaan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang positif terhadap kinerja karyawan, diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan teknologi informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari (2012) menyatakan bahwa kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja individu. Penelitian yang dilakukan oleh Marlinawati (2013) dan Arsiningsih (2015) menyatakan bahwa kepercayaan atas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fitrianti (2015) menyatakan

bahwa terdapat hubungan searah antara kepercayaan dengan kinerja individual, dimana semakin tinggi kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi, maka semakin tinggi kinerja individual.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kesesuaian tugas dengan teknologi informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan teknologi informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Kepercayaan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat kepercayaan teknologi informasi menyebabkan peningkatan kinerja karyawan pada Dinas Pendapatan Kota Denpasar.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, serta kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah dari hasil penelitian ini dapat disarankan agar sistem informasi akuntansi yang digunakan di instansi pemerintahan juga harus menyediakan serta menyajikan data yang lebih rinci dan lengkap. Tujuannya untuk memudahkan karyawan menyelesaikan tugas pada setiap bidang pekerjaan masing-masing dalam meningkatkan perkembangan kinerja karyawan di Dinas Pendapatan Kota Denpasar sehingga selalu dipercaya oleh masyarakat sebagai instansi pemerintahan yang baik. Keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya dapat lebih disempurnakan lagi pada peneliti selanjutnya yaitu dengan tidak membatasi daerah pengambilan sampel hanya pada satu daerah saja, sehingga dapat mewakili populasi yang lebih luas.

REFERENSI

- Al Eqab, Mahmud and Dalia Adel. 2013. The Impact of IT Sophistications on the Perceived Usefulness Of Accounting Information Characteristics among Jordanian Listed Companies. *International Journal of Business and Social Science*. 4(3), pp: 143-155.
- Antasari, Kadek Chendi. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 10.2 (2015) : 354-369
- Arsiningsih Febri, Ni Luh Putu. 2015. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng dan Bangli. *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. 3(1).
- Ashianti, Agnes. 2013. Pengaruh Kesesuaian Tugas-Teknologi, Kepercayaan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Pasar Swalayan di Kota Tangerang. *Ultima Accounting Universitas*

- Astuti , Ni Made Marlita, 2014. Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Awesejo, O.J., Kekwaletswe, R, M., Pretorius, P and Zuva, T. 2013. *The Effect of Accounting Information Systems in Accounting*. 3(1), pp: 142-150.
- Edison, G., Manuere, F., Joseph, M., and Gutu, K. 2012. Evaluation of Factors Influencing Adoption of Accounting Information System by Small to Medium Enterprises in Chinhoyi. *Journal of Contemporary Research in Business*, 4(6), pp: 1126-1141.
- Fitrianti, Azmi and Sri Mulyani. 2015. Factor That Affect Accounting Information System Succes and its Implication on Accounting Information Quality. *Asian journal of Information Technology*. 14(5), pp: 154-161.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Sumatera Diponegoro.
- Goodhue, D.L.,and Thompson, R.L. 1995. Task Technology Fit and Individual Performance, *MIS Quarterly*, pp: 213-236.
- Jumaili, Salman. 2005. Kepercayaan Terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru Dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Kumpulan Materi Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo 15-16 september 2005.
- Jurnaili Teddy dan Bambang Supomo. 2002. Pengaruh Faktor Kesesuaian Tugas - Teknologi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Akuntan Publik. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(2), pp: 214-228
- Kasandra, Ni Made Ayu Ari. 2014. Pengaruh Kualitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan. *Skripsi*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Kelton, Andrea Seaton, Robin R. Pennington dan Brad M.Turtle.2010. "The effect of information Presentation Format on Judgement and Decision Making: A Review of The Information System Research". *Journal of Information System*, 24 (2), pp: 79-105.
- Kementerian Dalam Negeri, *Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah*, <http://kemendagri.go.id/> (diunduh pada tanggal 3 November 2016)

- Kharuddin, S., Nassir, M.A., and M.Z. Ashhari. 2010. Information System and Firms Performance: The Case of Malaysian Small Medium Enterprise. *International bussiness research*, 3(4), 33.
- Kouser, R., Awan, Shahzad, F., and A., Rana, G. 2011. Firm Size, Leverage and Profitability: Overriding Impact of Accounting Information System. *Journal of Management and Bussiness review*, 1(10),58-64.
- Lindawati dan Irma Salamah. 2012. Pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Individual Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 14(1), h:56-68.
- Marlinawati, Ni Made Ayu. 2013. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi, dan Kesesuaian Tugas pada Kinerja Karyawan Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Badung. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, h:388-401
- Mercika, Ni Luh Dewi Trisna, 2014. Kemudahan Penggunaan Sistem Sebagai Pemoderasi Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT BPR Sri Artha Lestari Denpasar. *Skripsi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Panggeso, Novia Fabiola. 2014. Efektivitas Penggunaan dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Sulselbar di Makassar. *Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin Makassar*.
- Pemerintah Kota Denpasar, *Gambaran Umum Dinas Pendapatan Kota Denpasar*, <http://pendapatan.denpasarkota.go.id/> (diunduh pada tanggal 3 November 2016)
- Rahmawati, Diana. 2008. Analisis Faktor Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 5 (1), h: 107-118.
- Retriana, Bela. 2013. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi Terhadap Kinerja Individual Pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Wonogiri. *Artikel Publikasi Ilmiah*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sajady. H., Dastgir and H. Hashem Nejad. 2008. Evaluation The Effectiveness of Accounting Information System. *International Journal of Information Science and Technology*. 6(2). pp: 49-59.

- Salamah, Irma. 2012. "Utilization of IT and the Effects on Individual Performance of Lecturers at State Polytechnic Sriwijaya". Dalam *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Vol. 15, No. 1, April 2012, hal. 31-46.
- Sarokolaei, M. A., Bishak, M. J., Rahimipoor, A., and Sahabi, E. 2012. The Effect of Information on Efficacy of The Information of Accounting System. *Journal International Conference on Economics, Trade and Development*, 36(2), pp: 174-177.
- Soudani, Siamak Nejadhosseini. 2012. The Usefulness of an Accounting Information System for Effective Organizational Performance. *International Journal of Economics and Finance*. 4(5) pp: 136-143.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawati. 2010. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kepercayaan Teknologi Informasi dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Terhadap Kinerja pada Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar, *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sunarta, I Nyoman. 2005. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi Terhadap Kinerja Individu. *Tesis* Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Suratini, Ni Putu Eka. 2015. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Kantor Cabang Singaraja. *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha S1*. 3(1)
- Syahroni, Khoirul Habib. 2014. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kesesuaian Tugas Teknologi Informasi dan Kepercayaan Atas Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individual pada bank BPR di Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Tjhai Fung Jin. 2003. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Akuntan Publik". Dalam *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 5(1):1-26
- Urquia, Grande E., Munoz, Columbia C., and Estebanez, Raquel P. 2011. The Impact of Accounting Information System (AIS) on Performance Measures: Empirical Evidence in Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, 11,25-4.

- Utari, Putu Sariyanthi. 2012. Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kepercayaan Teknologi Informasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Denpasar Selatan. *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Wahyuni, Ika. 2014. Faktor-faktor Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Para Pemakai Enterprise Resource Planning (ERP) di PT Semen Tonasa. *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.
- Weyai, Michael Sunyaw. 2012. Kesesuaian Tugas dengan Teknologi dan Utilisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Tesis* Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga.